

## INTISARI

Preeklamsia berat termasuk salah satu faktor penyebab mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan juga dapat meningkatkan resiko terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi. Mengingat tingginya angka kejadian preeklamsia dan asfiksia tersebut, maka diperlukan suatu tindakan pencegahan. Seperti terapi magnesium sulfat pada ibu preeklamsia berat/eklamsia, diharapkan terapi ini juga dapat memberikan efek pada outcome bayi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Magnesium Sulfat (MgSO<sub>4</sub>) terhadap kejadian asfiksia pada preeklamsia berat

Metode penelitian yang digunakan adalah studi non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 56 sampel yang diperoleh dari data sekunder rekam medis yaitu ibu yang menderita preeklamsia berat yang melakukan persalinan pervaginam di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sampel terdiri dari 32 sampel yang mendapat terapi MgSO<sub>4</sub> dosis rendah dan 24 sampel yang mendapat terapi MgSO<sub>4</sub> dosis tinggi. Analisis statistik yang dipakai yaitu analisis *chi square* dengan derajat kemaknaan  $p=0,682$  ( $p>0.05$ ); RR= 0,49 (RR<1). Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan yang tidak signifikan antara pemberian terapi magnesium sulfat (MgSO<sub>4</sub>) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Kata kunci: preeklamsia berat, magnesium sulfat, asfiksia neonatorum